

Pengaruh Penggunaan Bubuk Kunyit dan Madu Sebagai Masker Untuk Kulit Berjerawat

Suci Ramadani Pratiwi (Peneliti), Rika Riwayani, Dr. St. Aisyah Hading
(Dosen Pembimbing)

suciramadanipratiwi@gmail.com

Univesritas Negeri Makassar

Abstrak. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan, proses penggunaan dan hasil perawatan masker bubuk kunyit dan madu untuk kulit berjerawat. Subjek penelitian ini adalah 5 orang dosen PKK sebagai panelis ahli, 3 orang mahasiswa yang memiliki masalah kulit berjerawat. Masker ini terdiri dari 3 formula yang terdiri dari F1, F2, dan F3. Cara penggunaan masker untuk F1 yaitu 1 sdt bubuk kunyit dicampurkan 1 sdt madu, F2 1sdt bubuk kunyit dicampurkan 2sdt madu, dan F3 2sdt bubuk kunyit dicampurkan 1sdt madu. Masker ini digunakan 1 kali sehari selama 7 kali pemakaian dengan rentan waktu 10-15 menit. Selama penggunaan masker jerawat ditemukan formula yang mebrikan hasil yang signifikan yaitu perbandingan 1 : 1. Hal ini dapat dilihat dari lembar uji panelis dengan teknik *Focus Group Discussion (FGD)* yang menyatalan bahwa penggunaan masker bubuk kunyit dan madu dapat mengurangi atau menyamakan jerawat. Oleh karena itu dari hasil penelitian yang dilakukan panelis menyatakan pengaruh masker bubuk kunyit dan madu untuk perawatan kulit berjerawat dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: **Kunyit, Madu, Masker, Kulit Berjerawat**

PENDAHULUAN

Tampil cantik merupakan dambaan setiap orang terlebih lagi kaum wanita. Mereka pasti mendambakan kulit yang putih, bersih, bercahaya, dan tidak berjerawat, karena dengan demikian wanita akan terlihat cantik. Kecantikan adalah anugerah terindah bagi wanita. Kecantikan memiliki kemampuan magnetik luar biasa yang kadang mampu meruntuhkan dunia. Begitu berharganya kecantikan sehingga tidak jarang kaum wanita sangat terobsesi untuk mendapatkannya (Naomi, 2004).

Kulit merupakan bagian terluar tubuh manusia sehingga mudah terlihat oleh orang lain. Luas kulit orang dewasa sekitar 1,5 m². Ketebalan dan kondisi kulit sangat bervariasi tergantung pada umur, jenis kelamin, ras, iklim dan lokasi pada tubuh. Kulit

wajah adalah satu bagian dari kulit yang dapat mempengaruhi penampilan dan kepercayaan diri seseorang.

Melihat berbagai masalah yang timbul pada kulit khususnya jerawat, para wanita berlomba - lomba melakukan perawatan untuk menjaga kesehatan kulit. Jerawat merupakan penyakit kulit yang sering terjadi pada masa remaja bahkan hingga dewasa yang ditandai dengan adanya komedo, papul, pustul, nodus, dan kista pada daerah wajah, leher, lengan atas, dada dan punggung. Meskipun tidak mengancam jiwa, jerawat dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang dengan memberikan efek psikologis yang buruk berupa cara seorang menilai dan menanggapi kondisi dan situasi dirinya (Wahdaningsih dkk., 2014). Permasalahan jerawat memang

membutuhkan solusi yang baik dengan menggunakan bahan kimia atau bahan alami yang minim resiko.

Salah satu dari sekian banyak bahan-bahan yang dapat diformulasikan menjadi masker untuk kulit berjerawat adalah dengan menggunakan kunyit dan madu.

Kunyit (*Curcuma Domestica Val.*) dalam dunia kecantikan dipercayai dapat 1) Mengatasi keputihan, 2) Mengatasi ketombe, 3) Mengobati jerawat dan lain-lain (Hamid, 2013). Sifat antioksidan pada kunyit telah diterima secara luas sebagai salah satu rempah-rempah dengan aktivitas antioksidan tertinggi. Aktivitas antioksidan dari kunyit dapat digunakan dalam berbagai aplikasi, seperti dalam pembuatan kosmetik. Kandungan penting dalam kunyit adalah komponen kurkuminoid yang

terdiri dari kurkumin, demotoksikurkumin, dan bis-demotoksikurkumin. Kurkuminoid termasuk dalam golongan fenol yang berpotensi sebagai antioksidan alami.

Madu merupakan humectant yang alami. Artinya madu bisa menarik air dan mempertahankannya di dalam lapisan kulit sehingga terhidrasi dan kenyal. Selain digunakan sebagai campuran bahan makanan atau minuman, madu juga dapat digunakan untuk perawatan anggota tubuh termasuk wajah. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana kunyit di campur dengan madu hingga menjadi masker wajah sehingga hasil akhirnya menciptakan suatu produk yang bermanfaat khususnya wanita dan masyarakat pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Desain Perencanaan Produk

Masker kunyit dan madu dibuat sebagai masker untuk perawatan kulit wajah berjerawat. Kandungan *curcumin* yang terdapat pada kunyit merupakan zat aktif dalam kunyit yang mengandung fungsi sebagai anti bakteri, anti inflamasi dan antioksidan dipercaya mampu mengobati jerawat. Madu juga mengandung antiseptik, yang bisa menyembuhkan kulit iritasi dan berjerawat. Kombinasi kunyit dan madu akan membantu menyamarkan bekas jerawat, memulihkan kulit wajah yang terbakar akibat sinar matahari, melembabkan kulit wajah, serta mencerahkan wajah.

Pembuatan masker ini berbahan bubuk kunyit dan madu yang telah dicampurkan dengan perbandingan komposisi yakni 1sdt bubuk kunyit: 1sdt madu, 1sdt bubuk kunyit: 2sdt madu, 2sdt bubuk kunyit : 1sdt madu. Untuk perawatan awal masker ini digunakan selama seminggu rutin. Tahap selanjutnya masker dapat digunakan 2 kali seminggu.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian.

Lokasi Penelitian akan dilakukan di Laboratorium Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar.

Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2019.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dipilih secara *purposive*, ditentukan berdasarkan 2 kelompok yaitu dosen (Tata Rias) Pendidikan Kesejahteraan Keluarga 5 orang sebagai panelis ahli dan mahasiswa PKK 3 orang sebagai panelis yang memiliki jenis masalah kulit berjerawat.

Uji Coba Produk

Adapun perbandingan komposisi masker bubuk kunyit dan madu yang akan diuji cobakan adalah :

1. Formula 1 = Perbandingan komposisi 1 sdt bubuk kunyit : 1 sdt madu.
2. Formula 2 = Perbandingan komposisi 1 sdt bubuk kunyit : 2 sdt madu.
3. Formula 1 = Perbandingan komposisi 2 sdt bubuk kunyit : 1 sdt madu.

Teknik Pengumpulan Data.

Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati secara langsung mengenai proses pembuatan masker kunyit yang dicampur dengan madu.

Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) dilakukan untuk menilai produk dan hasil perawatan masker bubuk kunyit dan madu dengan lembar penilaian yang terdiri dari 5 Dosen Tata Rias sebagai panelis ahli, 3 orang mahasiswa sebagai panelis (klien).

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bukti atau informasi dalam bentuk foto dan sebagainya.

Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif.

$$\text{Analisis pers } P = \frac{f \times 100\%}{N}$$

epsi dinyatakan persentase dalam bentuk table, hasil eksperimen, observasi yang dibuat dalam table *skala likert*. Hasil uji skala sikap dari panelis dengan rumus persentase sebagai berikut. Rumus yang digunakan dalam menghitung adalah :

$$P = \frac{f \times 100\%}{N}$$

Dimana :

P = presentase

F = frekuensi

n = jumlah responden

Nilai - nilai dari hasil observasi dinyatakan dengan menggunakan kategori skala *likert* :

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

TB = Tidak Baik

STB = Sangat Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Formulasi masker alami berbahan dasar kunyit dan madu dibuat dari kunyit mentah sebelum diolah

sebanyak 500gram, kemudian setelah diolah menjadi bubuk menghasilkan 120gram. Proses pembuatan bubuk kunyit dimulai dengan pemilihan kunyit. Pilihlah kunyit dengan ukuran yang agak besar, masih segar dan bagus, setelah itu kunyit dicuci hingga bersih. Kemudian kulit pada kunyit dikupas lalu dicuci lagi hingga bersih. Kunyit diiris tipis lalu dijemur hingga kadar airnya hilang. Proses penjemuran dilakukan 2-3 hari. Setelah kering, kunyit tersebut dihaluskan menggunakan blender lalu diayak agar mendapat bubuk kunyit yang halus. Selanjutnya yaitu pengemasan, merupakan tahap akhir dari seluruh produksi. Kunyit yang dihasilkan Sedangkan madu yang digunakan merupakan madu murni siap pakai sehingga tidak memerlukan tahap *pre treatment* bahan baku.

Langkah-langkah penggunaan masker : 1) bersihkan wajah. 2) oleskan masker pada wajah. 3) diamkan masker sekitar 10-15 menit. 4) Bersihkan masker menggunakan air, apabila setelah pemakaian masker meninggalkan warna kuning pada wajah bisa menggunakan toner.

Hasil perawatan klien F1 dengan proporsi 1 sdt bubuk kunyit : 1 sdt madu menghasilkan masker dengan tekstur yang agak lembut. Hari pertama dan kedua hasil yang dirasakan yaitu melembutkan dan melembabkan wajah. Hari ketiga, keempat dan kelima terdapat perubahan pada jerawat yakni sedikit mengurangi volume jerawat pada wajah. Pada hari keenam dan ketujuh jerawat mulai redah tapi masih meninggalkan bekas jerawat. Pada formula F1 perubahan yang signifikan

mulai terlihat pada hari ketiga. Formula F1 dengan proporsi yang seimbang tidak hanya dapat menyembuhkan jerawat dengan cepat tetapi juga memberikan efek mencerahkan dan kenyal pada kulit. Hasil persentase dari perawatan masker bubuk kunyit dan madu klien F1 dapat ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Tanggapan Responden Terhadap Masker Bubuk Kunyit dan Madu pada Klien FI dalam Mengurangi Jerawat

Option	Kategori Jawaban	F	%
	A		
B	Baik	2	25%
C	Netral	0	0
D	Tidak Baik	0	0
E	Sangat Tidak Baik	0	0
Jumlah		8	100%

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa 75% responden menyatakan sangat baik terhadap masker bubuk kunyit dan madu pada klien FI dan tak seorangpun yang menyatakan tidak

baik. Berdasarkan skala likert maka diperoleh nilai 95%. Ini menunjukkan bahwa responden berpendapat sangat baik terhadap masker bubuk kunyit dan madu pada klien FI dalam mengurangi jerawat.

Hasil perawatan klien F2 dengan proporsi 1 sdt bubuk kunyit : 2 sdt madu menghasilkan masker dengan tekstur lembut. Aroma yang dihasilkan khas wangi dari madu karena takaran madunya lebih banyak. Pada formula F2 dihari pertama dan kedua belum ada perubahan. Hari ketiga, keempat dan kelima hasil yang diberikan selain melembabkan wajah, kulit juga terasa halus dan lembut. Pemakaian dihari keenam dan ketujuh hasil yang diberikan mengarah kepada proses penyembuhan. Pada formulasi F2 cenderung memberikan efek yang melembabkan pada kulit wajah, hal ini

dipengaruhi oleh penggunaan madu yang lebih banyak. Hasil persentase dari perawatan masker bubuk kunyit dan madu klien F2 dapat ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Tanggapan Responden Terhadap Masker Bubuk Kunyit dan Madu pada Klien F2 dalam Mengurangi Jerawat

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	3	37,5%
B	Baik	5	62,5%
C	Netral	0	0
D	Tidak Baik	0	0
E	Sangat Tidak Baik	0	0
Jumlah		8	100%

Berdasarkan tabel 2. diatas menunjukkan bahwa secara umum 62,5% responden menyatakan penggunaan masker bubuk kunyit dan madu pada klien II dalam menghilangkan jerawat baik dan tak satupun yang menyatakan tidak baik. Berdasarkan skala likert maka diperoleh nilai 87,5%. ini

menunjukkan bahwa responden berpendapat baik terhadap masker bubuk kunyit dan madu dalam mengurangi jerawat.

Hasil perawatan klien F3 dengan proporsi 2 sdt bubuk kunyit : 1 sdt madu menghasilkan masker dengan tekstur yang kurang lembut. Tekstur yang dihasilkan didominasi oleh perbandingan kunyit yang takarannya lebih banyak. Hari pertama dan kedua belum ada perubahan. Pada hari ketiga memberikan hasil yakni mengurangi minyak pada wajah. Hasil yang signifikan terlihat pada hari kelima, terjadi peradangan pada kulit yang berjerawat. Pada hari keenam dan ketujuh jerawat mulai memudar tapi masih meninggalkan bekas. Pada formulasi F3 memberikan hasil yang baik, tetapi cenderung membuat kulit agak kering dikarenakan proporsi

kunyit yang digunakan lebih banyak. Hasil persentase dari perawatan masker bubuk kunyit dan madu klien F3 dapat ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3 Tanggapan Responden Terhadap Masker Bubuk Kunyit dan Madu pada Klien F3 dalam Mengurangi Jerawat

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	0	0
B	Baik	8	100%
C	Netral	0	0
D	Tidak Baik	0	0
E	Sangat Tidak Baik	0	0
Jumlah		8	100%

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa secara umum dari 8 responden menyatakan penggunaan masker bubuk kunyit dan madu dalam mengurangi jerawat mengatakan baik dan tak satupun yang menyatakan kurang baik . Berdasarkan skala likert maka diperoleh nilai 80%. Ini berarti penggunaan masker bubuk kunyit dan

madu dapat diterima dengan baik oleh semua responden.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat penyembuhan jerawat pada masing-masing klien memperlihatkan hasil yang signifikan. Pada klien I (F1) memperlihatkan hasil yang lebih baik dan cepat pada pemakaian ketiga jika dibandingkan dengan klien II (F2) memperlihatkan hasil pada pemakaian kelima dan klien III (F3) yang perubahan pada pemakaian keenam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh masker bubuk kunyit dan madu dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Proses pembuatan masker melalui beberapa tahap yaitu tahap pertama bahan dicuci sampai bersih

(kunyit), kemudian diiris tipis lalu dijemur hingga kadar airnya hilang. Setelah kering, kunyit tersebut dihaluskan menggunakan blender lalu diayak agar mendapat bubuk kunyit yang halus. Sedangkan madu yang digunakan merupakan madu murni siap pakai sehingga tidak memerlukan tahap *pre treatment* bahan baku. Selanjutnya yaitu tahap pencampuran masker bubuk kunyit dan madu.

2. Proses penggunaan masker bubuk kunyit dan madu untuk kulit berjerawat perawatan dilakukann intensif dengan frekuensi pemakaian satu kali sehari selama 7 kali pemakaian. Terlebih dahulu wajah dibersihkan kemudian masker yang sudah dicampur dioleskan pada wajah, diamkan

masker sekitar 10-15 menit setelah itu bersihkan masker menggunakan air.

3. Hasil perawatan masker bubuk kunyit dan madu untuk kulit berjerawat memberikan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pemakaian masker bubuk kunyit dan madu terhadap ketiga klien yang semuanya memperoleh hasil yang memuaskan dari perawatan ini. Tingkat penyembuhan jerawat yang terbaik dan memperlihatkan hasil yang cepat dari ketiga perlakuan yang berbeda yaitu pada klien 1 (F1) dengan proporsi yang seimbang. Hal ini terjadi karena kombinasi anti bakteri dan anti inflamasi yang terkandung dalam kunyit dan madu.

Saran

1. Kepada mahasiswa PKK FT UNM jurusan Tata Rias dan masyarakat umum agar dapat memanfaatkan masker bubuk kunyit dan madu sebagai salah satu alternatif penggunaan bahan alami dalam merawat kulit berjerawat. Mengingat banyak sekali produk pasaran yang memakai bahan kimia meskipun hasilnya instan namun belum tentu aman bagi kulit.
2. Untuk peneliti yang ingin melaksanakan penelitian serupa, perlu dilakukan:
 - a. Pemilihan bahan masker sebaiknya kualitas yang baik agar aman digunakan serta masker bisa disimpan lebih lama.
 - b. Apabila wajah terasa perih setelah menggunakan masker,

bilas dan kompres wajah dengan air hangat untuk meminimalisir rasa perih, lalu keringkan wajah kemudian bilas kembali dengan menggunakan air dingin agar pori-pori wajah tertutup .

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada segenap pihak teman-teman sekalian yang membantu penelitian ini dan juga secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibunda Rika Riwayani, S.Pd., M.Hum selaku pembimbing I dan Ibunda Dr. St. Aisyah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan kesempatan yang sangat berharga bagi penulis sampai terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas segala kebaikan yang

telah dicurahkan kepada penulis selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, S. 2004. *Khasiat dan Manfaat Madu Herbal*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Ayu Lindawati. 2017. *Pengaruh Pemakaian Masker Mentimun Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Basuki Kinkin S. 2003. *Tampil Cantik dengan Perawatan Sendiri*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Cahyaning Anggun. 2012. *Budidaya Tanaman Kunyit (Curcuma Domestica Val) dan Khasiatnya Sebagai Obat Tradisional*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Edwita. 2012. *Modul Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Guru Rayon 9 Universitas Negeri Jakarta Tata Rias/Kecantikan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Gunawan, D. 2004. *Ilmu Obat Alam*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Bahari, Hamid. 2013. *Tanaman-Tanaman Ajaib Untuk Kesehatan, Kecantikan dan*

- Kecerdasan*. Yogyakarta: Flash Books.
- Meidiana, F. dan Kristin N. 2013. *Rahasia Tampil Cantik*. Yogyakarta: Laskar Aksara.
- Miranti Puti Andini. 2018. *Pengaruh Proporsi Ketan Hitam (Oryza Sativa Var. Glutinosa) Dan Tepung Wortel (Daucus Carota) Terhadap Sifat Fisik Masker Wajah*; (on line), vol. 07, nomor 1, (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/>, diakses 31 Agustus 2019).
- Muliyawan Dewi dan Neti Suriana. 2013. *A-Z tentang Kosmetik*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Nel Ayu Putri Yulianti. 2014. *Pengaruh Pemakaian Masker Temulawak Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Novia Elsa Mayuna. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Madu Dan Air Perasan Jeruk Nipis Terhadap Penyembuhan Jerawat*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Nurhaedah. 2012. *Anatomi dan Fisiologi*. Pare-pare: SMK Negeri 3 Pare-pare.
- Pramudyo, Adi. 2018. *Budi Daya dan Bisnis Jahe, Lengkuas, Kunyit, dan Kencur*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Rostamailis. 2005. *Perawatan Badan, Kulit, dan Rambut*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rostita. 2007. *Berkat Madu Sehat, Cantik Dan Penuh Vitalitas*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Sarwono. 2001. *Lebah Madu*. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Standar Nasional Indonesia (SNI) nomor 01-3545-2004 tahun 2004 tentang Madu Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Administrasi (Dilengkapi dengan Metode R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Supriadi Dkk. 2012. *Modul Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru Rayon 9 Universitas Negeri Jakarta Tata Rias/Kecantikan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Suranto. A. 2007. *Terapi Madu*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Syam, Sitti Hardiyanti. 2014. *Pemanfaatan Kayu Manis dan Madu Menjadi Masker Untuk Kulit Berjerawat*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Syamsul Dkk. 2012. *Modul Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru Rayon 9 Universitas Negeri Jakarta*

Tata Rias/Kecantikan. Jakarta:
Universitas Negeri Jakarta.

Tranggono, Retno Iswari. (2007).
*Buku Pegangan Ilmu
Pengetahuan Kosmetik*.
Jakarta: PT Gramedia Pustaka
Utama.

Vita Maulia Virgita. 2015.
*Pemanfaatan Ketan Hitam
sebagai Masker Wajah*.
Semarang: Universitas Negeri
Semarang.

Wasitaatmadja. 2010. *Penuntun Ilmu
Kosmetik Medik*. Jakarta: Ui Pres.

Winarto, W.P. 2003. *Khasiat dan
Manfaat Kunyit*. Agromedia Pustaka.
Jakarta

Zakaria Dkk. 2017. Pemodelan
Pengeringan Kunyit (*Curcuma
Domestica Val.*) Berbasis
Machine Vision Dengan
Menggunakan Artificial Neural
Network. *Jurnal Teknologi
Pertanian* , (on line), vol. 18,
nomor. 1,
,(<https://jtp.ub.ac.id/index.php/jtp/article/download/567/912>,
diakses 28 Februari 2019).